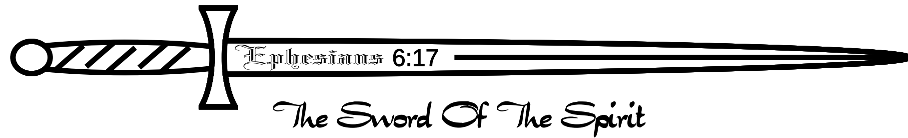
55

PEDANG ROH



JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LV Tahun XIII

Editor: Dr. Suhento Liauw

April-Mei-Juni 2008

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Karena sebenarnya Kristus tidak disalibkan pada hari Jumat, melainkan hari Rabu, maka keluarga besar GITS telah memperingati penyaliban Kristus pada malam tanggal 19 Maret 2008. Dan memperingati kebangkitan Kristus pada hari Minggu tanggal 23 Maret 2008.

Rencana seminar di kota Pematang Siantar yang tadinya akan diadakan pada tanggal 11 April 2008, demi persiapan yang lebih matang diundurkan ke bulan Mei tanggal 30 Mei 2008. Dan seminar di kota Kupang direncanakan akan diadakan pada tanggal 30 Juli 2008, sedangkan rencana seminar di kota Singkawang sedang dicari waktu yang tepat.

Jika anda ingin orang di lingkungan anda baik itu gereja, kampus maupun kota anda mendengarkan penguraian kebenaran yang sistematis, anda dipersilakan menghubungi GITS untuk meminta Dr. Liauw datang menyelenggarakan seminar, hubungi HP 0816-1402354.

Dr. Liauw telah menyelesaikan pembahasan Alkitab PB dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu pasal satu jam, dan kini sedang diperdengarulangkan di Radio Berita Klasik AM 828 pagi jam 06.00 dan malam jam 22.00. Jika pembaca yang tinggal diluar JABODETABEK ingin mendengarkan penjelasan firman Tuhan secara audio satu pasal satu jam, silakan membeli dalam bentuk CD Mp3. Terbukti telah sangat membangun iman banyak orang yang telah mendengarkannya.

SEGAMBAR & SERUPA ALLAH

BENTUKNYA?

Banyak orang bertanya, "sebelum menciptakan manusia, apakah Allah tahu bahwa nanti manusia akan menentangNya?" Jawabannya, "tentu Allah tahu!" Lalu mereka akan melanjutkan pertanyaan mereka, "kalau begitu mengapakah Allah mau menciptakan manusia?" Dan belum sempat kita menjawab biasanya pertanyaan demi pertanyaan akan mereka lontarkan seperti peluru senjata otomatis.

Kalimat "kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita" menunjukkan bahwa Sang Pencipta memang telah merencanakan menciptakan Adam yang berbeda dengan semua makhluk lain. Makhluk lain tidak segambar dan serupa Allah, melainkan hanya Adam. Allah menghendaki agar ketika makhluk lain melihat Adam, mereka melihat Sang Pencipta. Tujuan penciptaan telah diungkapkan dengan jelas yaitu "supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Allah berencana menciptakan makhluk yang mewakiliNya menguasai semua ciptaanNya yang lain. Ia menciptakan makhluk yang segambar dan serupa dengan diriNya sehingga ketika makhluk lain melihat Adam, mereka sepertinya melihat Sang Pencipta itu sendiri. Seperti petani membuat boneka, agar ketika burung pipit melihat boneka yang bergerak-gerak ia mengira sang petani itu yang sedang menjaga sawahnya.

Sebagian theolog tidak berani menafsirkan kesegambaran dan keserupaan manusia dengan Allah adalah dalam hal bentuk, karena Yohanes 4:24 menyatakan bahwa Allah itu Roh.

Tetapi kata *besalmenu* (gambar kita) dan *kidmatenu* (rupa kita) itu sesungguhnya menunjuk kepada bentuk. Pada Kej.9:6 dikeluarkan larangan membunuh manusia dengan alasan manusia diciptakan segambar dengan Allah. Dapat dimengerti bahwa penyerangan terhadap manusia yang adalah gambar Allah dapat dilihat sebagai penyerangan terhadap Allah sendiri. Ketika seseorang merobek-robek foto seseorang, memang dapat dilihat sebagai bentuk penyerangan terhadap orang itu.

Segambar dan serupa dalam roh? Lalu mengapakah ketika manusia telah mati, ketika rohnya telah meninggalkan tubuhnya, masih perlu dihormati? Apakah makna dibalik penguburan orang secara terhomat? Tuhan menghendaki agar orang yang telah mati, dikuburkan ke dalam tanah dengan hormat. Dengan hormat karena diciptakan sesuai gambar Allah, ke dalam tanah karena bahan baku tubuh tersebut terbuat dari tanah. Bapa-bapa beriman di PL telah tercatat menguburkan orang-orang mereka secara terhormat ke dalam tanah.

Kata *besalmenu* dan *kidmatenu* adalah kata yang biasa dipakai untuk menunjuk pada rupa seseorang. Set, anak Adam pengganti Habel dikatakan adalah seorang laki-laki menurut gambar dan rupa Adam, kata yang dipakai adalah persis sama dengan kata untuk menjelaskan bahwa Adam yang diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah.

DENGAN KEHENDAK BEBAS

Adam bukan hanya diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah, bahkan dalam pasal 2 dirinci bahwa Adam terbuat dari debu tanah dan dihembusi nafas.

bersambung ke halaman sebelah

Selanjutnya dikatakan bahwa Adam ditempatkan di taman Eden dan diberi tugas.

Adam adalah satu-satunya makhluk yang bisa bertugas karena ia satu-satunya yang diberi kemampuan untuk berpikir. Kalau tidak, ia tidak mungkin bisa mengurus taman Eden dan mengendalikan semua makhluk ciptaan yang lain. Ia bisa berpikir dengan sangat cerdas, namun pikirannya belum terisi pengetahuan. Sama seperti seorang bayi yang memiliki kemampuan berpikir namun belum ada pengetahuan di dalam otaknya, demikianlah Adam sesaat selesai diciptakan. Bedanya hanyalah kemampuan berpikir bayi bertumbuh gradual sedangkan kemampuan berpikir Adam langsung pada tahap sempurna. Jadi otak Adam itu seperti prosesor komputer yang sangat canggih, namun belum ada program terisi di dalam memorinya.

Selain pikiran, Adam juga diberi kehendak bebas karena hanya makhluk yang berpikiran dan berkehendak bebaslah yang bisa bekerja. Tidak ada satu makhluk pun di atas muka bumi yang bisa diberi tugas selain manusia. Karena diberi kemampuan berpikir dan kehendak bebas maka Adam harus mempertanggungjawabkan pikiran dan kehendak bebas yang diberikan kepadanya. Dengan kemampuan berpikir dan kehendak bebas, bahkan perasaan, ia bisa berpikir, memutuskan untuk melakukan sesuatu yang berkenan kepada Allah atau sebaliknya tidak berkenan kepada Allah, bahkan menentang Allah. Adam adalah pribadi (*person*) yang bisa berpikir, memutuskan sesuatu, bertindak, bisa tersinggung, marah dan mengasihi.

Mengapa Allah memutuskan menciptakan makhluk yang bisa menentangNya? Jawabannya, Allah ingin menikmati sikap positif dari makhluk ciptaanNya. Allah ingin dicintai sebagaimana Ia mencintai, itulah sebabnya Ia menciptakan makhluk yang bisa mencintai, makhluk yang berpikiran dan berperasaan. Allah tidak mau dicintai robot yang tidak berperasaan. Dan juga tidak mau dicintai oleh yang tidak ada pilihan selain mencintai, atau semacam cinta yang terpaksa. Ia menginginkan cinta dari makhluk yang bisa memilih yaitu yang berkehendak bebas. Jika makhluk itu bisa mencintai dan membenci, dan juga bisa memilih, lantas ia memilih mencintai, maka di situlah nikmatnya dicintai. Dicintai atas pemilihan subyek yang mencintai, bukan atas pengaturan obyek yang dicintai.

Dan efek samping dari bisa mencintai ialah bisa membenci. Singkatnya, Allah menciptakan makhluk yang seperti diriNya. Tentu manusia tidak memiliki kemampuan seperti diriNya melainkan memiliki sekedar kemampuan untuk mengendalikan makhluk-makhuk lain. Manusia benar-benar serupa Allah yang memiliki pikiran, perasaan, dan kehendak bebas.

Jadi, Allah tahu manusia akan jatuh ke dalam dosa, namun bukan Allah yang menyebabkan mereka jatuh ke dalam dosa. John Calvin bikin kesalahan ketika ia berkata bahwa Allahlah yang menyebabkan Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. [John Calvin, *Institutes of Christian Religion.* Ed. by John T. Mcniel. Trans.by Ford Lewis Battles (Philadelphia: The Westminster Press. 1960) hal.995].

Kegagalan utama calvinisme ialah pada pemahaman mereka terhadap manusia yang Allah ciptakan. Mereka gagal memahami Adam sebagai manusia berakal budi dan berperasaan serta berkehendak bebas. Itulah sebabnya John Calvin memaksakan kehendaknya kepada penduduk kota Geneva, karena ia berpikir bahwa Allah juga selalu memaksakan kehendakNya kepada semua ciptaanNya. Padahal sejak Allah menciptakan manusia yang berakal budi, berperasaan dan berkehendak bebas, Allah selalu konsisten dengan ketetapanNya. Ia tidak akan merubah ketetapanNya karena Ia tidak dapat menyangkal diriNya (II Tim.2:13).

SETELAH KEJATUHAN

Allah telah menciptakan manusia yang berakal budi, berperasaan, dan berkehendak bebas, atau pribadi (*Person*). Allah mau mereka mempraktekkan kehendak bebas yang Ia berikan. Itulah sebabnya Ia menempatkan dua jenis pohon ke dalam taman Eden, yaitu pohon kehidupan dan pohon pengetahuan baik-jahat. Adam diberitahu bahwa kalau ia memakan buah pohon kehidupan maka ia akan hidup selamanya (Kej.3:22) dan kalau ia memakan buah pohon pengetahuan baik-jahat maka ia akan mati (Kej.2:16-17).

Jika seseorang memberi kebebasan kepada anda untuk memilih, namun hanya disodorkan pada satu alternatif, maka orang itu sedang membohongi anda. Allah tidak berbuat demikian kepada Adam. Ia menciptakannya dengan kemampuan berpikir, memberinya kehendak bebas untuk memilih, dan juga memberikan alternatif kepadanya untuk dipilih.

Allah menghendaki Adam memilih buah pohon kehidupan, dan melarangnya memakan buah pohon pengetahuan baik dan jahat. Jika Adam dan Hawa percaya dan bersikap positif kepada Allah, maka mereka akan memakan buah pohon kehidupan, serta menjauhi pohon pengetahuan baik dan jahat.

Iblis tahu persis kondisi manusia yang memiliki kehendak bebas sebagaimana dirinya karena ia berasal dari malaikat. Hanya malaikat dan manusia yang diberi akal budi, perasaan dan kehendak bebas. Banyak orang bertanya, mengapa Allah tidak melarang iblis menguji Hawa? Jawabannya, kalau Allah berbuat demikian, maka apa manfaatnya manusia diberi kehendak bebas dan di taman Eden ditaruh dua macam pohon? Semua itu untuk mendapatkan sikap positif (kasih) makhluk pribadi yang diciptakanNya. John Calvin, demikian juga dengan John Owen pengikut setianya, menekankan tujuann penciptaan adalah untuk kemuliaan Allah terasa agak mengusik karena seolah-olah Allah kurang mulia sebelum menciptakan manusia. Padahal Allah telah memiliki kemuliaan dan telah sangat mulia serta tidak perlu tambah mulia lagi sebelum menciptakan manusia, dan manusia tidak bisa menambah kemuliaan Allah. Yang lebih tepat adalah Allah menciptakan makhluk pribadi, dan ingin mendapatkan sikap positif dari makhluk pribadi yang diciptakanNya. Tentu sikap positif yang timbul dari hati tiap-tiap pribadi, bukan yang ditentukan Allah.

Apakah Allah tahu Adam dan Hawa akan jatuh ke dalam dosa? Tentu Allah tahu! Tetapi Allah juga tahu bahwa kemudian mereka akan menyesal dan akan mengerti bahwa Allah sangat mengasihi mereka. Dan Allah tahu bahwa melalui mereka akan lahir manusia yang akan memusuhiNya, namun juga tahu akan ada yang mengasihiNya. Karena setelah kejatuhan manusia, Allah segera menjanjikan Juruselamat, kemudian ada banyak keturunan Adam dan Hawa yang merespons positif kepada kasih karunia Allah.

Akibat dari memilih memakan buah pohon pengetahuan baik dan jahat, manusia harus mati atau dihukum mati. Dosa tidak dapat dihapuskan dengan apapun selain dengan penghukuman, dan hukumannya adalah hukuman mati (Rom.6:23). Juruselamat dijanjikan untuk menerima penghukuman itu. Adam dan Hawa, dan siapa saja yang hidup sebelum penjatuhan penghukuman kepada Sang Juruselamat hurus percaya kepada Sang Juruselamat yang AKAN datang. Dua ekor binatang dimatikan dan mengambil kulitnya untuk membuat pakaian bagi mereka masing-masing. Walaupun tidak dikatakan domba, namun kemungkinan besar adalah domba karena kulit domba merupakan model pakaian kulit yang paling awal. Dan juga sekaligus sebagai simbol tentang proses penyelamatan yaitu tindakan penjatuhan hukuman kepada Sang Juruselamat yang dijanjikan.

Setelah kejatuhan, ternyata manusia tidak sampai kehilangan kesadaran dirinya, atau kehilangan kemampuan memutuskan atau kehilangan kemampuan memilih yang dimiliki sebelum kejatuhan. Kemampuan inteligensi manusia pun masih tetap sama bahkan Allah sendiri menyatakan (menyindir) bahwa manusia sudah sehebat Allah yaitu tahu tentang yang baik dan yang jahat (Kej.3:22). Manusia telah tahu tentang yang baik dan yang jahat, bahkan telah melakukan kejahatan, yaitu memihak iblis untuk menentang Allah.



Manusia memiliki inteligensi yang tetap sama sehingga sanggup menciptakan pesawat yang beratnya ratusan ton dan terbang di angkasa. Bahkan perkembangan teknologi yang sangat pesat di abad 21 ini telah menyebabkan sebagian manusia merasa betul-betul menjadi Allah.

Ungkapan "mati secara rohani" (Rom.6:13, Ef.2:1,Kol.2:13), tidak tepat untuk diartikan sebagai kehilangan kemampuan mengerti penjelasan tentang Allah dan keselamatan jiwa diri seseorang. Manusia setelah kejatuhan terbukti bisa mengerti berbagai hal termasuk hal-hal abstrak, bisa mempertimbangkan hal atas baik-buruknya, untung-ruginya, patut-tidaknya. Tentu sangatlah tidak tepat untuk menyimpulkan bahwa pikirannya berhenti ketika mempermasalahkan tentang penciptanya, atau keselamatan jiwanya. "Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu (Ef.2:1)" bisa diartikan 'dalam keadaan tidak ada hubungan dengan Allah yang adalah sumber kehidupan'. Dosa dan pelanggaran manusia telah menyebabkan terputusnya hubungannya dengan Allah yang maha kudus. Diperlukan keputusan untuk bertobat dan percaya kepada Kristus, Sang Penebus dosa, untuk menjadikan dirinya suci di hadapan Allah, barulah hubungan dengan Allah dipulihkan.

Setelah seseorang bertobat dan percaya kepada Kristus maka, "...telah dihidupkan Allah bersama-sama dengan Dia, sesudah Ia mengampuni segala pelanggaran kita, dengan menghapuskan surat hutang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita" (Kol.2:13-14). Ayat ini dengan jelas menyatakan bahwa orang yang tadi mati secara rohani dihidupkan bersama Kristus dengan cara mengampuni pelanggarannya. Ia menjadi kudus di dalam Kristus dan memiliki hubungan kembali dengan Allah yang adalah sumber hidup.

Jadi, kematian rohani dan hidup kembali di dalam Kristus tidak ada hubungannya dengan kesanggupan memberi respon terhadap berita Injil keselamatan. John Calvin yang mengikuti Agustinus telah salah besar dalam menganalogikan kematian rohani dengan kematian jasmani dan menyimpulkan bahwa kondisi kematian rohani itu berarti tidak bisa bereaksi sama sekali terhadap rangsangan luar.

Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa ternyata bisa berhitung, bisa menciptakan berbagai peralatan, bisa mengenang hal-hal yang telah lampau, dan bisa berencana atas hal-hal yang akan datang. Terbukti manusia berdosa bisa memahami perkara rohani bahkan terlibat aktif perkara rohani dari aspek negatif. Mereka bisa menjalin hubungan dengan dunia iblis serta bisa menjadi alat-alat iblis. Manusia berdosa juga terlibat acara sembah-menyembah berbagai dewa dan illah. Timbulnya sikap menyembah kepada berbagai illah walaupun salah tetap menunjukkan adanya kerinduan terhadap perkara rohani dalam diri manusia yang telah jatuh ke dalam dosa.

Rahab bisa sampai pada keyakinan bahwa Jehovah adalah Allah yang berkuasa yang sudah pasti akan mengalahkan bangsanya, bukankah itu sebuah kesadaran rohani yang ditunjukkan manusia berdosa? Rut bisa memutuskan memilih Jehovah sebagai Allahnya bukankah juga sebuah bukti bahwa setelah manusia berdosa mendengar tentang kebenaran bisa membuat pilihan berpihak kepada kebenaran?

Kesimpulan yang tepat adalah bahwa setelah manusia jatuh ke dalam dosa, ia sama sekali tidak kehilangan kesadaran diri, tidak kehilangan kemampuan berpikir, dan juga tidak kehilangan kemampuan memutuskan serta memilih. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa hanya kehilangan hubungan dengan Allah yang maha kudus karena Allah yang maha kudus tidak mungkin dihampiri manusia yang berdosa. Manusia yang jatuh ke dalam dosa telah *Totally Depraved* dalam arti telah kehilangan kemuliaan Allah (Rom.2:23), terputus hubungannya dengan Allah atau mati secara rohani oleh pelanggaran dan dosanya.

SETELAH DISELAMATKAN

Kondisi diselamatkan dari dosa, oleh Rasul Paulus juga disebut dihidupkan kembali di dalam Kristus. Jika dihubungkan dengan kehilangan kemuliaan Allah, maka dapat dikatakan dipulihkan kembali, atau diberi kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Alkitab juga memakai istilah 'dikuduskan' dan disebut 'orang-orang kudus'.

Proses penyelamatan terhadap manusia berdosa ialah melalui penghukuman terhadap dosa, dan penghukuman itu diambil alih oleh Sang Juruselamat. Melalui sikap bertobat dan percaya kepada Sang Juruselamat seorang berdosa dihitung telah terhukum pada penghukuman yang dijalani Sang Juruselamat. Manusia berdosa yang hidup sebelum penghukuman Sang Juruselamat harus beriman kepada Sang Juruselamat yang akan dihukumkan. Sedangkan manusia berdosa yang hidup sesudah penghukuman Sang Juruselamat harus beriman kepada Sang Juruselamat yang sudah dihukumkan.

Manusia berdosa yang tadinya telah *totally depraved*, artinya telah putus hubungan dengan Allah karena dosa, atau telah mati secara rohani, dihubungkan kembali atau dihidupkan kembali atau dipulihkan kembali. Keselamatan yang terjadi pada seseorang sama sekali bukan pemaksaan, melainkan keputusan untuk merespon positif terhadap kasih karunia Allah. Sebagaimana kejatuhan manusia itu adalah keputusannya sendiri, demikian juga keselamatan adalah keputusan manusia itu sendiri untuk menyambut uluran kasih Allah.

Setelah pemulihan, atau penyelamatan, maka kondisi dan posisi manusia kembali seperti semula, yaitu saat sebelum kejatuhan. Adam dan Hawa adalah pribadi yang bebas, yang diberi kemampuan untuk memutuskan untuk dirinya sendiri. Demikianlah keturunan mereka yang telah jatuh ke dalam dosa, dan telah diselamatkan, yaitu memiliki kehendak bebas dan kemampuan untuk mengambil keputusan bagi mereka masing-masing. Sama sekali tidak ada indikasi bahwa keturunan Adam dan Hawa yang diselamatkan oleh Injil itu kehilangan kebebasan dan kemampuan mereka untuk mengambil keputusan.

Setelah diselamatkan, manusia tidak kehilangan kebebasan, karena manusia bukan tertangkap Allah untuk dibawa ke Sorga, melainkan merespon kasih karunia yang ditawarkan. Jika keselamatan itu terjadi karena terpengaruh "hipnotis" Allah, maka manusia kehilangan kebebasan atau kemampuan untuk memutuskan dan memilih.

Benar bahwa Allah memelihara iman orang yang telah percaya, namun sama sekali tidak berarti orang tersebut kehilangan kebebasannya untuk melepaskan kepercayaannya atau mengundurkan diri (Ibr.10:35,38). Sedangkan mengenai banyak atau tidak, bahkan ada atau tidak orang yang telah diselamatkan yang mau melepaskan kepercayaannya, itu bukan kasus yang dibicarakan, melainkan bahwa orang yang telah diselamatkan ternyata masih tetap pribadi yang bebas, bukan yang terjajah atau tertangkap Allah untuk ditransfer ke Sorga secara paksa.

KESIMPULAN

Manusia adalah ciptaan Allah yang diberi kemampuan berpikir, kesadaran diri, kehendak bebas, atau suatu pribadi. Manusia tidak pernah kehilangan semua itu ketika jatuh ke dalam dosa, melainkan hanya kehilangan kemuliaan Allah dan hubungan atau komunikasi dengan penciptanya. Setelah diselamatkan, manusia tetap adalah makhluk pribadi yang bebas, sebagaimana ketika manusia belum jatuh ke dalam dosa.***


Dua Saudari Sedang Menyiapkan Makan Siang di Dapur Mahasiswa

MAYAT BAWA MOBIL?

MATI SECARA ROHANI MENURUT ALKITAB YANG SESUNGGUHNYA

Betul sekali ada banyak ayat Alkitab yang menyatakan bahwa sebelum kita diselamatkan kita tadinya adalah mati (Ef.2:1, Kol.2:13 dll.). Tentu yang dimaksudkan ayat-ayat tersebut bukanlah mati secara jasmani, karena orang-orang yang dimaksudkan adalah yang ditulisi surat oleh Rasul Paulus. Karena sudah pasti bukan mati secara jasmani, maka tidak ada pilihan lain selain menafsirkan bahwa itu adalah mati secara rohani. Lalu apakah 'mati secara rohani' yang dimaksudkan Alkitab?

Kematian jasmani seseorang adalah sebuah keadaan dimana jantung seseorang tidak bekerja sehingga tidak berhasil memompa darah ke otak serta bagian tubuh lain, yang menyebabkan kematian tubuh orang itu secara keseluruhan. Terputusnya *supply* makanan ke otak dan bagian tubuh lain menyebabkan bagian-bagian itu mati. Bagian-bagian tubuh itu akan hidup kembali jika dalam jangka waktu yang masih ditolerir kembali mendapat aliran darah segar kembali.

Kelihatannya ketika Rasul Paulus berkata bahwa dahulu kamu mati dan sekarang telah dihidupkan kembali dalam Yesus Kristus, ia memaksudkan bahwa dahulu kamu dalam kondisi "putus" hubungan dengan Allah yang maha kudus karena dosa dan pelanggaran, namun sekarang telah disambung kembali di dalam Yesus Kristus. Yang mau dianalogikan Rasul Paulus dengan mati di situ bukan masalah kemampuan respon orang tersebut terhadap perkara rohani, melainkan hanya hubungan dengan Allah yang terputus. Dibangunnya jabatan keimamatan sepanjang masa ibadah simbolik Perjanjian Lama, adalah salah satu petunjuk bahwa masalahnya bukan pada kemampuan respon melainkan pada masalah terputusnya hubungan karena kondisi manusia yang berdosa.

HANYA ORANG SINTING YANG BERBICARA DENGAN MAYAT

Kita semua pasti setuju bahwa tidak ada satu orang waras pun yang akan berbicara kepada mayat. Dan siapapun yang bercakap-cakap dengan mayat pasti akan dicurigai sakit jiwa. Tentu bukan cuma sekedar curiga lagi jika yang bersangkutan menyerukan agar mayat bertobat.

Adalah fakta bahwa sepanjang zaman ibadah simbolik Perjanjian Lama Allah mengirim nabi untuk memperingati bangsa Yahudi bahkan kepada berbagai bangsa tentang dosa-dosa mereka. Jika segala bangsa yang mati secara rohani dianalogikan sama dengan mati jasmani, maka berarti ada masalah dengan yang mengirim nabi untuk menegur mereka. Jika bangsa Asyur yang mati secara rohani ditafsirkan sebagai dalam kondisi tidak bisa merespons seruan rohani, bagaimana mungkin dikirim Nabi Yunus untuk berseru agar mereka bertobat?

Bagaimana panglima Naaman bisa sampai kepada kesimpulan rohani bahwa tidak ada Allah selain Jehovah setelah penyelamannya yang terakhir di sungai Yordan? Padahal sebelumnya dia sangat skeptik terhadap perintah Nabi Elisa yang aneh. Bagaimana Tamar, Rahab, Rut, yang bukan bangsa Yahudi, yang tentu adalah orang yang bisa dikategorikan mati secara rohani, bisa mengenal Jehovah dan percaya kepadaNya?

Secara logis bisa kita simpulkan bahwa Allah tidak melihat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa seperti John Calvin lihat. Allah melihat manusia berdosa memang mati secara rohani, dalam pengertian bahwa manusia putus hubungan dengan Penciptanya karena dosa dan pelanggarannya, bukan dalam kondisi seperti mayat yang tidak bisa mendengar apalagi merespons terhadap seruan untuk bertobat.

John Calvin, dan siapapun yang setuju dengan dia, telah menempatkan Allah sebagai pribadi sinting yang berbicara dengan mengirim nabi kepada mayat-mayat. Allah tidak mengirim nabi kepada mayat. Ia tidak mengutus Yunus untuk menegur mayat, tetapi menegur bangsa Asyur yang sangat berdosa agar mereka bertobat. Dan Alkitab mencatat bahwa mereka akhirnya bertobat.

Jadi, masalahnya bukan pada Allah dan juga bukan pada manusia yang telah berdosa, melainkan pada John Calvin yang salah menafsirkan istilah mati secara rohani. Rasul Paulus tidak memaksudkan mati rohani seperti yang dimaksudkan oleh Calvin. Ia pergi kepada bangsa-bangsa non-Yahudi (yang mati rohani) untuk berseru kepada mereka. Kalau bangsa Yunani dan yang lain-lain dalam kondisi rohani seperti mayat sebagaimana ditafsirkan Calvin, maka Rasul Paulus adalah orang sinting yang pergi berseru kepada para mayat. Tidak mungkin! Rasul Paulus tidak mungkin sinting, John Calvin yang salah menafsirkan Alkitab.

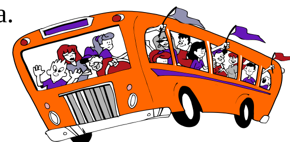
TIDAK ADA ORANG MENGHARAPKAN MAYAT BERBUAT SESUATU

Jika kita tahu seseorang telah mati, tubuhnya telah menjadi mayat, kita tidak mengharapkan ia memberi tanggapan apapun yang kita katakan, yang kita inginkan. Kita sangat faham kalau mayat tidak memenuhi sesuatu yang kita harapkan karena ia adalah mayat.

Tetapi kalau kita membaca Injil Yohanes pasal satu, kita dapatkan bahwa Allah mengharapkan tanggapan positif dari manusia yang hidup pada saat kedatangan Kristus.

> Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah (Yoh.1:10-13).

Pada ayat 11 terlihat jelas kekecewaan pada milik kepunyaanNya yang tidak menerimaNya. Dan pada ayat 12 terlihat ada kegembiraan pada orang-orang mati rohani yang menerimaNya. Mereka diberi kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Ayat 13 menyatakan bahwa mereka diperanakkan bukan dari darah dan daging, melainkan dari Allah. Kapankah mereka diperanakkan Allah? Kapankah mereka dilahirkan kembali? Tentu pada saat mereka percaya! John Calvin mengajarkan bahwa orang-orang dilahirkan kembali terlebih dulu baru bisa percaya. Ia mengajarkan bahwa Allah memilih orang-orang tertentu **tanpa alasan** dan melahirkan mereka kembali supaya mereka bisa percaya. Ia tertangkap basah memelintir ayat Alkitab, karena ayat-ayat Alkitab mengatakan bahwa manusia harus percaya dan saat percaya itulah Roh Kudus masuk ke dalam hatinya. Surat Paulus kepada jemaat Efesus pasal satu ayat tiga belas dengan jelas mengatakan, "di dalam Dia kamu juga karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu." Ayat ini dengan sangat jelas mengatakan bahwa pada saat seseorang percaya itulah Roh Kudus memeteraikannya, bukan dimeteraikan terlebih dulu baru bisa percaya.



MAYAT TIDAK BISA MENGHUJAT ALLAH

Ketika orang-orang Farisi dan Ahli Taurat menyaksikan tanda-tanda kegenapan Mesias pada diri Yesus, namun mereka menolakNya, Ia berkata bahwa jika mereka menghujat Anak Manusia masih ada ampun, namun jika mereka menghujat Roh Kudus, maka tidak ada pengampunan lagi (Mark.3:29). Jika para Ahli Taurat adalah mayat yang tidak bisa bereaksi terhadap perkara rohani seperti yang dituduhkan oleh John Calvin, maka mustahil mereka bisa dituntut bertanggung jawab atas sikap mereka terhadap Mesias? Tidak ada hakim yang sangat bodoh yang menuntut mayat bertanggung jawab atas suatu perbuatan kriminal.

Tetapi karena para Ahli Taurat sesungguhnya sangat sadar, lagi pula mereka sudah melihat tanda-tanda dan mujizat yang diperbuat oleh Tuhan Yesus, dan mereka tahu persis akan nubuatan Nabi Yesaya bahwa kalau Mesias datang Ia akan mengadakan mujizat, namun karena iri mereka menolakNya. Tuhan Yesus tahu sampai ke dalam isi hati mereka, bahwa sebenarnya mereka sudah tahu bahwa Ia sedang menggenapi tanda-tanda kemesiasan, namun mereka sengaja menolakNya.

Betul sekali bahwa para Ahli Taurat adalah manusia yang mati secara rohani. Namun mati secara rohani tidaklah seperti yang digambarkan oleh John Calvin, yaitu rohaninya seperti mayat yang tidak dapat merespon terhadap rangsangan yang bersifat rohani. Mati secara rohani sesungguhnya adalah putus hubungan dengan Allah yang adalah sumber kehidupan.

MAYAT TIDAK BERTANGGUNG JAWAB SEBAGAI KRIMINAL

Pada saat orang banyak berdiri di hadapan Pilatus, karena dihasut oleh para Imam, mereka menuntut Yesus disalibkan dan Barabas dibebaskan. Bahkan sebelum mereka menghadap hadirat Allah, pada hari Pentakosta, mereka dituduh bersalah oleh khotbah Petrus. Mungkinkah mayat melakukan tindakan kriminal yang harus dipertanggungjawabkannya?

Mengapakah dalam Markus 12:40 Tuhan Yesus berkomentar bahwa para Ahli Taurat yang menelan rumah janda-janda akan dihukum dengan hukuman yang lebih berat? Sejak Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa maka semua manusia sudah dalam kondisi mati rohani, dan John Calvin menggambarkan kondisi kerohanian manusia seperti mayat, seharusnya dosa berikut yang dilakukan oleh para mayat itu tidak bisa diperhitungkan lagi, karena berikutnya mereka semua sudah dalam kondisi mayat, dan bagaimana boleh menuntut dosa yang dilakukan mayat. Bahkan seharusnya mayat sudah tidak bisa berdosa lagi.

KESIMPULAN KITA

Penafsiran John Calvin tentang mati secara rohani sebagai *totally depraved* dengan pengertian kerohanian yang tidak bisa memberi respon terhadap apapun adalah terlalu berlebihan. Penafsiran demikian sama sekali tidak didukung oleh ayat Alkitab, karena memang tidak ada satu ayat pun yang menggambarkan kondisi kerohanian seperti yang digambarkan oleh John Calvin.

Tuhan Yesus pernah berkata kepada seorang yang ingin menjadi pengikutNya yang meminta ijin untuk menguburkan ayahnya dengan berkata, "biarkan orang mati menguburkan orang mati mereka." Ia tahu bahwa orang yang mati rohani masih bisa menguburkan orang karena bukan mati rasa, mati akal budi, mati kesadaran diri, melainkan hanya tidak memiliki hubungan dengan Allah yang hidup. Manusia yang mati secara rohani masih bisa berbicara, berpikir, merasa, memutuskan pemilihan, bisa bikin pesawat, dan menerbangkan pesawat, bikin mobil dan membawa mobil, dan masih bisa mendengarkan Injil serta mengambil keputusan untuk percaya atau tidak.

Doktrin *Predestination* yang diajarkan oleh John Calvin beserta pengikutnya, memiliki kesalahan paling awal pada kesalahan menafsirkan makna mati secara rohani. Kasalahan menafsirkan makna kematian rohani, menyebabkan mereka menyimpulkan bahwa keselamatan dimungkinkan hanya melalui pemilihan tanpa kondisi (*unconditional election*). Bagi Calvinis orang-orang yang mati rohani tidak mungkin memberi respon terhadap Injil karena mereka mati seperti mayat. Jadi, pembaca pasti sudah dapat melihat penyebab penafsiran mereka bahwa Allah di dalam kekekalan melalui sebuah dekrit telah menetapkan segala sesuatu. Seolah-olah *blueprint* segala peristiwa dari kekal hingga kekal sudah tercetak dalam sebuah dekrit dan semua peristiwa baik yang positif maupun yang negatif sudah ditetapkan. Bahkan John Calvin percaya bahwa kejatuhan Adam dan Hawa pun sudah ditetapkan Allah.

Jika orang-orang yang belum diselamatkan tidak mungkin merespon berita Injil sebelum mereka dilahirkan kembali terlebih dulu, maka aktivitas penginjilan adalah sebuah aktivitas berbicara kepada mayat atau patung. Kalau Calvin benar, bahkan tidak perlu berdoa agar Allah pilih lebih banyak sebab pemilihan sudah dilakukan dalam kekekalan *past.* Bahkan kita tidak perlu berdoa sama sekali sebab segala sesuatu sudah ditetapkan, doa anda tidak bisa merubah apa yang Tuhan telah tetapkan dalam kekekalan melalui sebuah dekritNya.

Jadi, pembaca yang berbudi, sikap menjunjung tinggi kedaulatan Allah yang berlebihan hingga mengabaikan hakekat manusia yang berkehendak bebas, telah berbalik menjadi sikap menempatkan Allah sebagai pribadi yang paling jahat, yang tega menetapkan seorang putri diperkosa beberapa orang. Ini adalah sebuah malapetaka theologi yang melanda kekristenan. Oleh sebab itu kita sama sekali tidak heran jika Laurence M. Vance, Ph.D, di dalam bukunya *The Other Side of Calvinism* menyatakan bahwa Calvinisme sesungguhnya adalah wabah terdahsyat yang melanda gereja. Dave Hunt dalam bukunya *What Love It Is*? menggambarkan Allah Calvinis adalah Allah yang tidak ada kasih, bukan yang maha kasih. Jika anda mengalami kesulitan untuk mendapatkan contoh tentang tipu muslihat iblis, maka kini anda sudah mendapatkannya. Waspadalah!

Sebagian Calvinis memakai argumentasi bahwa mereka adalah orang-orang yang God-centrist lalu menuduh lawan mereka sebagai Human-centrist. Betul sekali bahwa Allah adalah pusat penyerangan iblis, dan dengan theologi kalvinistik, mereka telah berhasil memposisikan Allah sebagai pribadi yang sangat tidak adil, yang memilih tanpa syarat sebagian orang untuk masuk Sorga dan membiarkan sebagiannya masuk Neraka. Bahkan Calvinisme telah berhasil menempatkan Allah sebagai penjahat besar yang mentakdirkan (mempredestinasikan) semua kejahatan yang terjadi di dunia.

GRAPHE
INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY



Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13

Program yang Disediakan:
Dip.Th. I (Diploma Theologia Satu) 36 Sks
Dip.Th. II (Diploma Theologia Dua) 72 Sks
Dip.Th. III (Diploma Theologia Tiga) 108 Sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study)136 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B.Th. (Bachelor of Theology) 136 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Tanpa Skripsi

S.PAK (Pendidikan Agama Kristen) 160 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

S.Th. (Sarjana Theologia)160 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

M.Min (Master of Ministry) Sks sama dengan MBS
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.B.S. (Master of Biblical Study)
36 Sks dari BBS/ B.Th. (GITS)
40 Sks dari S.Th. (STT Lain)
50 Sks Sarjana Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.Div.(Master of Divinity)
76 Sks dari S.Th (GITS)
90 Sks dari S.Th. (STT Lain)
96 Sks dari Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 150 hal

M.Th (Master of Theology)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

---

D.Min. (Doctor of Ministry)
-Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani

Untuk STT lain, kewajiban SKS masih perlu melihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min , masih perlu menambah kewajiban tiga *research* paper minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B.

Semua program di atas disediakan melalui kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Seminary.

Uang pendaftaran:
S1 = Rp. 50,000.-
S2 = Rp. 100,000.-

Uang kuliah per sks:
S1 = Rp. 25,000.-
S2 = Rp. 50,000.-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2 No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telpon (021) 6471-4156, Fax (021) 6450-786
HP 0816 1402354

GITS EXTENSION

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Program Extension GITS sedang dalam persiapan dengan memvideokan pelajaran-pelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Kelak, peserta extension akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan.

Uang pendaftaran sebesar:
Rp.50,000.- untuk program S1
Rp.100,000.- untuk program S2.

Sedangkan uang kuliah:
Rp.25,000.- per-sks untuk S1
Rp.50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk VCD/DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP 085921343884 atau
e-mail <gits@graphe-ministry.org>

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE.

Orang Yang Bertekad Untuk Melayani Tuhan Tidak Mungkin Terhalang Oleh Uang (sponsor). Karena Tekadnya Lebih Besar Daripada Uang

BERITA GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Mahasiswa GITS sedang menyelesaikan semester genap mereka yang penuh tantangan. Salah satu keistimewaan mahasiswa GITS ialah selain belajar theologi mereka juga terlibat membangun fisik GITS. Setelah para senior mereka menyelesaikan asrama putra (gedung tiga lantai), yang sangat enak ditempati, kini mahasiswa GITS juga sedang membantu menyelesaikan ruang makan dan dapur yang baru.

Pelayan Tuhan yang dipakai Tuhan membangun jemaat biasanya selain membangun secara rohani, juga akan terlibat pembangunan fisik gedung, karena ketika Tuhan memberkati pelayanan seseorang, di sana akan ada pembangunan baik secara rohani maupun fisik gedung.

Radio Berita Klasik (RBK) AM 828 yang dikelola oleh mahasiswa GITS yang dipancarkan dari Kampus GITS berjalan dengan baik, dan banyak orang di JABODETABEK telah mendapat berkat rohani melaluinya. Di samping itu para mahasiswa telah mendapat latihan untuk menjadi pengkhotbah radio dan penyiar. Mereka sangat bersyukur dengan fasilitas tersebut sebab menjadi penyiar dan pengkhotbah radio adalah sebuah kesempatan yang amat langka.

Pada tanggal 20 Maret 2008 telah dilaksanakan seminar doktrin tentang keselamatan sehari (09.00-15.00) di Auditorium GITS. Jumlah pesertanya penuh sesak dan penuh antusias, bahkan hingga jam 15.00 sejumlah peserta belum mau pulang melainkan masih mau bertanya terus. Dan Dr.Liauw sekalipun sudah sangat lelah, namun masih bersedia melayani acara tanya jawab yang diperpanjang sekitar satu jam lagi hingga mereka semuanya puas.

Kekristenan akan maju kalau semakin banyak orang Kristen menyerahkan diri untuk melayani Tuhan. Sebaliknya kekristenan akan mundur kalau semakin sedikit orang Kristen yang menginginkan jabatan penilik jemaat (I Tim.3:1). Kita semua akan berdiri di hadapan Tuhan untuk mempertanggungjawabkan kondisi kekristenan pada zaman dimana kita hidup. Itu pasti!

Daftarkan Diri Anda, Sekarang!



Pendaftaran Peserta di Welcom Center



Seminar Sehari
Doktrin Keselamatan Alkitabiah







Sebagian Peserta



Paduan Suara Anak SM





Kebangkitan Kristus





Paduan Suara Umum



Welcom Center



Paduan Suara Remaja



Drama Anak SM

SEKALI SELAMAT, WALAUPUN BERUBAH IMAN AKAN TETAP SELAMAT?

EFEK WABAH

Ternyata pernyataan Laurence Vance bahwa Calvinisme adalah wabah yang melanda kekristenan bukan suatu omong kosong. Saksi Jehovah sesat, ia segera diblokir di luar kekristenan dan diberi label khusus Saksi Jehovah. Mormon yang didirikan oleh Joseph Smith juga tidak diijinkan memasuki kekristenan. Namun Calvinisme tidak diblokir melainkan dibiarkan mewabahi seluruh kekristenan.

Nyaris tidak ada denominasi kekristenan yang lolos dari terpaan wabah ini. Ketika Calvinisme muncul, hampir tidak ada kekristenan yang sanggup menahannya. Sebagian dari kehebatannya termasuk menggunakan kekerasan, merekrut para pangeran di Eropa sehingga memihak kepada pengajaran Calvinisme dan menganiaya kelompok lain yang mencoba-coba menentangnya.

Jacobus Arminius adalah seorang theolog Belanda yang hebat. Ia pun tersingkir ketika kelompok Calvinis merekrut pangeran Belanda. Arminius adalah salah satu penentang gigih Calvinisme, selanjutnya semua orang yang menentang, bahkan hanya sekedar menjalankan akal sehat untuk mempertanyakan pengajaran Calvinisme, langsung dicap Arminianis, padahal yang bersangkutan sama sekali belum pernah mendengar tentang nama Arminius. Dan pola ini diterapkan mulai dari Eropa hingga Amerika dan tentu tidak tertinggal juga Indonesia. Kalau tidak percaya, anda boleh coba-coba. Silakan bersikap kritis terhadap Calvinisme, maka para pembelanya akan langsung mencap anda Arminianis padahal anda belum membaca selembar pun tulisan Arminius.

Ana-Baptis yang seharusnya berhaluan theologi yang menjunjung tinggi hati nurani dan kehendak bebas manusia tidak luput dari wabah Calvinisme. C.H. Spurgeon, seorang Gembala Tabernacle Baptist Metropolitan London, tidak sanggup melepaskan diri dari pengaruh ragi Calvinisme dan mengumumkan bahwa dirinya adalah *two point Calvinist* maksudnya ia adalah orang yang percaya dua poin dari lima poin Calvinis yang disingkat dengan TULIP. Spurgeon tidak sanggup lepas dari poin pertama (*Total Depravity*) yang mempercayai bahwa sejak kejatuhan manusia, maka manusia tidak sanggup memberi respon terhadap pemberitaan Injil, dan poin terakhir yaitu *Perseverance of the Saint* yang percaya bahwa sekali selamat sekalipun pindah agama akan tetap selamat.

C.H. Spurgeon hanyalah salah satu dari begitu banyak pengkhotbah Baptis yang percaya *two point Calvinism*. Mereka tidak percaya pada poin kedua yaitu unconditional election, karena memang sangat-sangat tidak masuk akal. Terlebih para misionari Baptis yang sangat giat mengarungi laut dan mendaki daratan untuk memberitakan Injil. Tetapi yang sangat mengherankan ialah, jika percaya bahwa manusia perlu mendengarkan Injil untuk percaya agar bisa diselamatkan, maka tidak mungkin mereka dalam kondisi *totaly deprave* seperti yang digambarkan oleh John Calvin.

Cukup banyak pengkhotbah Baptis yang menolak poin pertama juga, namun mereka masih menyangkut pada poin nomor lima dari Calvinisme, yaitu *Perseverance of the Saints* yang percaya bahwa Allah pasti memelihara orang-orang yang telah dipilihNya. Pada prinsipnya dasar atau fondasi dari doktrin yang mengajarkan bahwa orang yang telah sekali diselamatkan maka selanjutnya apapun yang terjadi maka pasti akan selamat adalah bahwa Allah pasti menjaga atau memelihara orang-orang pilihanNya. Ini adalah poin terakhir dari seluruh rangkaian filsafat Calvinisme.

Untuk menjawab fakta tentang orang-orang yang menyangkali iman setelah mengalami himpitan, mereka dengan ringkas menyimpulkan bahwa orang tersebut memang dari awalnya belum dilahirkan kembali, atau dengan terminologi Calvinismenya ialah orang-orang itu memang sejak semula bukan orang pilihan Allah.

MANUSIA ITU PRIBADI

Siapapun yang percaya bahwa manusia diciptakan sebagai pribadi yang berpikir, berperasaan, dan kehendak bebas, akan percaya bahwa itu adalah bagian dari hakekat kemanusiaan itu sendiri yang melekat pada manusia dari saat diciptakannya. Ketika seseorang menikah, ia harus sadar bahwa orang yang dinikahinya adalah seorang pribadi. Pasangannya bisa mengasihinya dan juga bisa membencinya, bisa bersikap baik kepadanya dan juga bisa bersikap buruk kepadanya. Demikian pula ketika seseorang melahirkan seorang anak, ia harus sadar bahwa yang dilahirkannya adalah seorang pribadi. Pribadi ini memiliki kehendak bebas yang akan mengasihinya dan tidak tertutup kemungkinan membenci bahkan memusuhinya. Tentu itu tidak terjadi pada saat anak itu masih bayi, melainkan setelah ia memiliki kemampuan untuk berdikari. Para pendukung Calvinisme tidak sanggup melihat manusia yang adalah pribadi (*person*), mereka melihat manusia sekedar robot yang tidak memiliki kehendak pribadi.

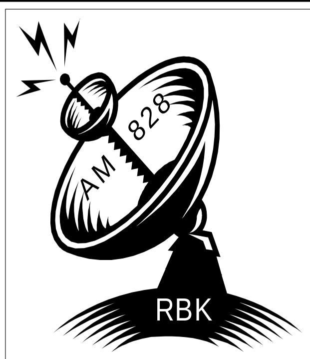
Dan perlu diketahui bahwa sejak Allah memutuskan menciptakan manusia yang demikian itu Ia tidak bisa merubahnya bukan karena Ia tidak mampu merubahnya melainkan Ia tidak bisa menyangkal diriNya (II Tim.2:13). Merubah sesuatu yang telah ditetapkanNya itu sama dengan menyangkali diriNya.

Allah pernah menunjukkan kedaulatanNya untuk merubah ciptaanNya. Ia pernah merubah Nebukadnezar sehingga raja agung itu menjadi lembu dan makan rumput (Dan.4:33). Tetapi jika Allah tidak mengembalikan hati manusia ke dalam dirinya, maka Nebukadnezar akan selamanya menjadi binatang. Jadi, jika Nebukadnezar diberi hati manusia, maka satu paket dengan hati manusianya itu ialah kebebasan berpikir dan kebebasan memutuskan segala sesuatu. Sesudah ia memiliki hati kemanusiaannya, selanjutnya kita hanya membaca bahwa ia mengakui keagungan Allah, walaupun tidak seterusnya beribadah kepadaNya. Itulah keputusan hati Nebukadnezar yang bebas.

Hati manusia yang berkehendak bebas itu adalah faktor utama dari kemanusiaan itu sendiri. Jika komponen ini ditiadakan, maka sesungguhnya sosok daging yang berdiri tegak itu bukan manusia lagi. Karena Allah yang memutuskan untuk menciptakan makhluk demikian (Kej.1:26) lengkap dengan konsekuensinya, maka Allah tidak merubahnya karena Ia tidak dapat menyangkal diriNya.

Itulah sebabnya mustahil Allah memilih seseorang untuk masuk Sorga tanpa persetujuan atau keinginannya. Jika Allah melakukan hal ini maka itu tindakan yang dapat dikatakan bahwa Allah memaksa orang masuk Sorga. Sama seperti seseorang yang menganggap Amerika tempat yang lebih nyaman dari Indonesia dan memaksa orang yang dikasihinya untuk pergi ke sana. Oleh pemerintahan duniawi tindakan demikian tentu bisa dikategorikan sebagai penculikan, sekalipun tujuannya adalah mau membawanya ke tempat yang lebih baik.

bersambung ke halaman 10



Sudah Saatnya Kita Memiliki Sebuah Stasiun Radio Yang Sehat Didengar Oleh Orang Kristen Beserta Keluarganya Sepanjang Hari
Dari Jam 05.00 - 23.00

Dipancarkan Dari Kawasan Sunter Agung Podomoro

Dengan Gelombang AM/MW 828 Menjangkau JABODETABEK

Jl. Danau Agung 2 N0.7, Sunter Podomoro
Jakarta Utara Telp. 6471-4156

Berita Yang Paling Klasik Adalah Berita Tentang Janji Keselamatan Dari Allah Kepada Manusia Yang Telah Jatuh Ke Dalam Dosa Bahwa Allah Akan Mengirim Juruselamat Untuk Menyelesaikan Masalah Dosa Manusia..

Renungan Firman Tuhan, Lagu-lagu Hymne, Berita Aktual, Pembacaan Ayat-ayat Alkitab Sebagai Penuntun Kehidupan, Adalah Cirikhas Radio Berita Klasik.

* Acara Through The Bible Menelusuri Alkitb Dari Matius Hingga Wahyu Satu Hari Satu Pasal Bersama Dr. Suhento Liauw Jam 06.00 - 07.00
* Acara Mutiara Kebenaran, Pembahasan Alkitab Dari Kitab Kejadian Bersama Dr. Steven Liauw Dari Senin, Selasa, Jumat, jam 21.00 -22.00
* Bertheologi Di Udara Bersama Dr. Suhento Liauw Membahas Topik-topik Krusial Setiap Minggu Malam jam 21.00 - 22.00

Sesungguhnya Ada Banyak Pekerjaan Yang Bisa Dilakukan Dengan Sambil Mendengarkan Radio Namun Tidak Bisa Sambil Nonton TV. Dengan Musik Klasik Seisi Rumah Anda Semakin Cerdas


Anak-anak Panti Karena Kasih

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 N0. 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540
(Dekat RSIA Hermina, Depan kator BP3L Sunter)

Jika Anda Tergerak Untuk Membantu
Rekening Bank Yay. PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) **A/C 120-009-8080-786**

Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia. (Yakobus 1:27)

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Di tengah-tengah kesibukannya Dr.Liauw menulis sejumlah buku yang sangat baik untuk penambahan pengetahuan hamba Tuhan, dosen dan mahasiswa theologi, serta anggota-anggota jemaat.

BUKU DENGAN UKURAN 14X21 Cm.

1.Judul Buku: DOKTRIN ALKITAB ALKITABIAH
Tebal: 216 halaman Harga: Rp.30,000.-
2. Judul Buku: DOKTRIN GEREJA ALKITABIAH
Tebal: 198 halaman Harga: Rp.25,000.-
3. Judul Buku: GURU SEKOLAH MINGGU SUPER
Tebal: 120 halaman, Harga: Rp.20.000
4. Judul Buku: VITAMIN ROHANI I
Tebal: 130 halaman. Harga Rp.20,000,-
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.
5. Judul Buku: VITAMIN ROHANI II
Tebal: 120 halaman. Harga Rp.20,000,-
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.
6. Judul: Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
Tebal: 116 halaman. Harga: Rp.20,000.-
7. Judul Buku: Theology of Local Church Missions
Tebal: 236 halaman. Harga: Rp.30,000.-
8. Judul Buku: Doktrin Yang Benar
Tebal : 138 halaman. Harga: Rp.20,000.-
9. Judul Buku: MELODY TO THE LORD
Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw. Harga: Rp. 20,000.-
10. Judul Buku: Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
Tebal: 114 halaman. Harga: Rp. 20,000.-
11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
Tebel: 164 Halaman Harga: Rp. 20,000.-
12. Melayani Tuhan Atau Perut?
Tebal 136 Halaman Harga: Rp.20,000.-
13. Ketiadasalahan Alkitab (Oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal 210 Halaman Harga: 35,000.-
14. Speaking in Tongue (Oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal 332 Halaman (dalam bahasa Inggris) Harga: Rp.40,000.-

Buku Saku Ukuran 10X16 Cm
15. Domba Korban
Rp. 6,000.- Tebal 40 Halaman
16. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
17. Kewajiban Utama Orang Kristen
Rp. 6,000.- Tebal 70 Halaman
18. Tak Kenal Maka Tak Cinta
Rp. 5,000.- Tebal 52 Halaman
19. Membangun Jemaat Yang Berkualitas
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman.
20. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
Rp. 5,000.- Tebal 32 Halaman.
21. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
Rp. 5,000.- Tebal 62 Halaman.
22. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
Rp. 6,000.- Tebal 52 Halaman.
23. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
Rp. 5,000.- Tebal 52 Halaman.
24. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
Rp. 6,000.- Tebal 44 Halaman.
25. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?
Rp. 5,000.- Tebal 40 Halaman.
26. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
Rp. 5,000.- Tebal 40 Halaman
27. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
28. Hakekat Kebebasan Beragama
Rp. 5,000. Tebal 54 Halaman
29. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah
Rp. 5,000.- Tebal 62 Halaman.
30. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yg benar?
Rp. 5,000.- Tebal 48 Halaman.
31. Apakah Semua Agama Sama?
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman
32. Apakah Semua Gereja Sama?
Rp. 6,000.- Tebal 64 Halaman.
33. Bukti Saya Telah Lahir Baru
Rp. 5,000.- Tebal 64 Halaman.
34. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
Rp. 6,000.- Tebal 74 Halaman
35. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat
Rp. 6,000.- Tebal 74 Halaman
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Traktat:
1. Anda Mahasiswa? Atau Bahkan Sarjana? Bacalah!
2. Lima Langkah Ke Surga
3. Maukah Anda disembuhkan?
4. Saya Sudah Memberitahukan Anda.
5. Orang Kristen Masuk Neraka

Masing-masing Rp.250.-

Cara Mendapatkannya:

Cari di toko buku yang terdekat. Atau kirimkan uang ke rekening Tahapan A/n Dr. Suhento Liauw, BCA Sunter Mall 4281019672, dan agar kami tahu, kirimkan copy bukti setor serta penjelasan order pesanan ke alamat redaksi atau telpon ke 6471-4156 atau HP 0816 140 2354. Jika membeli melalui Pos Wesel, silakan alamatkan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga sudah termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja.

Kini Tersedia CD Mp3 acara Through the Bible, Yaitu Pembahasan Alkitab Dari Matius Hingga Wahyu Satu Pasal Satu Jam Oleh Dr. Suhento Liauw melalaui Radio Berita Klasik. Dapatkan Segera!

Mustahil Allah menculik oang ke Sorga dengan memilihnya di dalam kekekalan tanpa mempertimbangkan keinginan yang bersangkutan. Allah sebagai pencipta manusia, adalah pihak yang paling menghargai hak asasi manusia, karena Dialah yang memberikan hak asasi kepada manusia.

SETELAH DISELAMATKAN

Seandainya apa yang diajarkan oleh John Calvin benar, maka satu paket dengan itu ialah apapun yang terjadi, orang yang telah terpilih pasti akan selamat. Jika orang itu tidak kita temukan di Sorga, maka harus ditarik kesimpulan bahwa dia sebenarnya tidak dipilih Allah. Mustahil akan ada orang yang dipilih Allah yang tidak berakhir di Sorga. Kalau ia benar-benar dipilih, maka kegagalannya berada di Sorga itu sama sekali bukan masalah pada dirinya melainkan pada Allah yang memilihnya.

Namun itu tidak benar! Kita sudah buktikan melalui ayat-ayat Alkitab bahwa orang masuk Sorga perlu percaya, dan sebelum percaya perlu mendengarkan Injil (Rom.10:10-13). C.H.Spurgeon tidak bisa menerima poin nomor dua hingga nomor empat dari filsafat Calvinisme, namun sikapnya yang bisa menerima poin satu dan lima, itu sangat aneh. Lebih aneh lagi dengan banyak pengkhotbah dari berbagai denominasi yang tersusupi calvinisme, yang tidak bisa percaya tentang *unconditional election* namun bisa ngotot bahwa sekali selamat apapun yang terjadi maka yang bersangkutan pasti akan selamat. Bahkan ada pengkhotbah yang mengagetkan penulis karena berani berkata sekalipun orang yang sudah lahir baru pindah ke agama lain, ia masih tetap akan selamat.

Sekalipun kebanyakan mereka menolak dihubung-hubungkan dengan Calvinisme, namun argumentasi yang mereka pakai adalah argumentasi calvinistik, yaitu Allah yang memelihara orang tersebut tidak pernah gagal. Mereka lupa bahwa Allah memelihara orang yang percaya kepadaNya, bukan memelihara orang-orang yang sudah berubah menjadi tidak percaya kepadanya. Allah tidak berjanji akan memelihara agar orang yang telah percaya akan tetap percaya, melainkan memelihara bahkan menyelamatkan orang yang tetap percaya (Rom.9:33, 10:11).

Penulis pernah berhadapan dengan pengkhotbah yang percaya *two point Calvinism.* Ketika ia mendengar argumentasi penulis bahwa diperlukan sikap tetap di dalam Kristus dari pihak orang percaya untuk masuk Sorga, kontan ia menuduh penulis Arminianis. Padahal dia sendiri percaya *three point Arminianism* dan hanya percaya *two point Calvinism.* Lebih aneh lagi adalah pengkhotbah yang hanya percaya *one point Calvinism* (poin ke-5) dan percaya *four point Arminianism*, mencela orang yang percaya bahwa harus tetap tinggal di dalam iman untuk masuk Sorga sebagai Arminianis yang menurut dia tidak alkitabiah. Dia sama sekali tidak menyadari bahwa sebenarnya ia percaya empat poin Arminianime dan hanya percaya satu poin Calvinisme.

Para Calvinis sukses menghancurkan nama Jakobus Armenius. Mereka menuduh bahwa Arminius mengajarkan masuk Sorga mengandalkan usaha manusia. Sedangkan Calvinis mengandalkan anugerah Tuhan. Padahal jika kita membaca tulisan Arminius, kita akan tahu bahwa tuduhan para Calvinis ternyata fitnah. Karena Armenius hanya tidak bisa terima bahwa dalam kekekalan Allah dalam sebuah dekrit telah memilih orang tertentu masuk Sorga dan membiarkan orang tertentu masuk Neraka. Arminius mengajarkan bahwa anugerah Allah tersedia bagi semua orang dan yang menerima anugerah tersebut akan masuk Sorga.

Sesungguhnya jika orang bertanya kepada penulis, apakah penulis seorang Arminianis, tentu penulis akan menjawab tidak, karena memang tidak semua pendapat Arminius penulis setujui. Terlebih lagi ketika orang bertanya, apakah penulis seorang Calvinis, tentu penulis jawab tidak, karena hampir semua pendapat John Calvin tidak berdasarkan ayat Alkitab. Pada dasarnya Tuhan mau agar kita mengikuti Alkitab, bukan mengikuti seorang theolog. Jika memang pandangan theolog tertentu sesuai Alkitab, ya...kita setuju dengan dia karena kita adalah manusia bebas yang bisa berpikir serta memutuskan sesuatu.

Jika seseorang percaya bahwa keselamatan diperoleh melalui pemilihan yang dilakukan Allah dalam sebuah dekrit dari kekekalan lalu, maka paketnya adalah sekali orang itu terpilih, dia tidak mungkin tidak masuk Sorga. Kalau dia tidak sampai ke Sorga, itu berarti ia memang bukan orang pilihan. Kalau seorang pilihan sampai batal ke Sorga, itu bukan kegagalan dirinya, melainkan kegagalan Allah yang telah memilihnya namun tidak sanggup memelihara imannya sampai akhir. Seluruh poin kalvinistik disempurnakan dalam *once saved always saved*. Tanpa ditutup dengan *once saved always saved* semua poin Calvinis masih terbuka mengaga, bahkan bisa kehilangan makna sama sekali. Itulah sebabnya konsep *once saved always saved* sangat penting bagi kaum Calvinis, karena itu adalah poin puncaknya.

Sebaliknya jika seseorang percaya bahwa keselamatan diperoleh melalui menerima tawaran kasih karunia Allah, maka sudah jelas bahwa yang bersangkutan masih tetap memiliki kebebasan untuk melepaskan anugerah itu.

Konsep Calvinisme ialah seseorang ditangkap oleh seorang konglomerat untuk dijadikan anak dan tinggal bersamanya di istananya yang supermewah dengan kapal pesiarnya yang sangat mewah. Ia tidak memiliki kebebasan untuk melepaskan diri atau membatalkan statusnya.

Sebaliknya penulis lihat yang benar adalah seseorang berdosa yang miskin papa dikasihi oleh seorang yang kaya raya, dan ditawarkan untuk menjadi anaknya, mewarisi seluruh kekayaannya. Tentu kemudian ia menerima kasih itu, namun ia sama sekali tidak kehilangan kebebasanya. Secara akal sehat kita yakin tidak ada orang yang mau melepaskan kasih karunia yang sedemikian besar itu, **namun sekali lagi ia tidak kehilangan kebebasannya**. Bahkan penulis seringkali berkata bahwa yang melepaskan keselamatannya itu bagaikan menukarkan intannya dengan tahi anjing, namun ia tidak pernah kehilangan kebebasannya.

KESALAHFAHAMAN ATAU TUDUHAN YANG DISENGAJA?

Biasanya baik kelompok Calvinis tulen hingga *one point Calvinism* (poin ke-5), akan menuduh orang yang tidak percaya *once saved always saved* sebagai diselamatkan melalui perbuatan atau kemampuan diri sendiri. Kadang penulis dibuat heran karena, apakah mereka salah faham atau membuat tuduhan yang disengaja agar tidak kalah malu?

Kami bukan kelompok seperti kalangan Kharismatik yang percaya kalau seorang yang telah lahir baru sedang mencuri, tertangkap dan dipukul hingga mati, lalu tidak masuk Sorga. Kami percaya bahwa sekali seorang bertobat dan percaya Yesus dengan segenap hatinya maka semua dosanya (yang pertama hingga yang terakhir) sudah tertanggung pada salib Kristus. Orang ini tidak mengusahakan apapun untuk keselamatannya. Ia hanya perlu tetap dalam imannya. Namun ia bukan tertangkap, atau dijajah, ia tetap memiliki kebebasannya. Ia bisa membatalkan penanggungan dosanya atas Kristus dengan tidak mempercayaiNya lagi (Ibr.10:26,35,38).

Kami sama sekali tidak pernah percaya bahwa orang yang telah diselamatkan perlu melakukan sesuatu untuk mempertahankan keselamatannya, melainkan bahwa orang yang telah diselamatkan masih memiliki kehendak bebas, dan masih bisa melepaskan imannya. Ia tidak perlu melakukan apapun, melainkan hanya tetap tinggal di dalam kasih karunia yang telah menyelamatkannya (II Yoh.9).



Bersambung ke halaman 11

Ketika seseorang bertobat dan percaya bahwa Yesus Kristus telah menggantikannya terhukum di kayu salib, maka seluruh dosanya telah tertanggung. Konsepnya bukan ditanggung satu persatu dosa, melainkan Kristus menggantikannya. Saat itu juta ia menjadi orang kudus karena Kristus mengambil alih posisinya yang berdosa dan ia diberikan posisi Kristus yang kudus (Yoh.1:12, I Kor.1:2, Ef.1:1). Naturnya juga menjadi kudus karena Roh Kudus segera masuk ke dalam hatinya (Ef.1:13). Karena belum segera masuk Sorga melainkan masih tinggal di dunia dan melakukan berbagai kegiatan maka ia masih bisa jatuh ke dalam dosa, namun ia diperintahkan untuk membangun karakter yang kudus untuk menyempurnakan kekudusannya (II Kor.7:1).

Posisi dan natur (hati) yang kudus adalah jaminannya untuk masuk Sorga, sedangkan karakter kudus yang harus dibangunnya adalah untuk bercahaya di dunia. Setiap kali ia jatuh ke dalam dosa, ia bersalah kepada Krsitus yang telah menggantikannya dihukumkan, namun di hadapan Allah Bapa ia tetap orang kudus, karena ia menempati posisi Kristus.

Jadi, seandainya orang Kristen yang telah diselamatkan jatuh ke dalam dosa, itu tidak akan menyebabkan ia batal masuk Sorga, melainkan hanya akan merusak nama baik Kristus dan akan menjadi batu sandungan pada orang-orang di sekelilingnya. Mungkin orang tuanya atau anaknya, atau saudara-saudarinya, teman-temanya yang sepatutnya bisa diselamatkan menjadi tersandung karena karakternya.

Selama ia tetap di dalam iman sampai akhir hayatnya, ia pasti akan masuk Sorga. Tetapi jika ia melakukan dosa yang bersifat doktrinal (Ibr.10:26), atau Rasul Yohanes menyebut 'dosa yang mendatangkan maut' atau melepaskan kepercayaannya, maka tidak ada korban untuk penghapusan dosa lagi. Kristus tidak akan disalibkan sekali lagi untuk menanggung dosa-dosanya. Kristus sudah pernah menanggung dosa-dosanya dan telah dibatalkannya. Kalau ia mau kembali lagi maka itu yang dimaksud Rasul Paulus (penulis Ibrani) dengan menyalibkan Kristus kedua kali (Ibr.6:6).

Jadi, kesimpulan kita adalah, slogan kalvinitik *once saved always saved* adalah theologi yang salah menafsirkan ayat-ayat Alkitab. Dan ini sangat membahayakan kekristenan karena bisa menyebabkan orang Kristen tidak mewaspadai serangan penyesatan yang intensitasnya semakin tinggi menjelang kedatangan Kristus kedua kali. Orang Kristen akan kurang serius memperingatkan anggota keluarganya yang mendapat serangan ajaran sesat, bahkan merasa tidak berbahaya sekalipun anggota keluarganya pindah agama karena bisa berpikir toh nanti akan selamat juga.

Mari, rendahkan hati, terimalah pandangan yang lebih alkitabiah, sekalipun itu menyakitkan. Penulis tahu bahwa sepatu baru biasanya bisa melukai kaki. Namun jika sepatu lama telah rusak dan tidak bisa dipakai lagi, atau bertemu pengajaran yang lebih benar, akuilah itu benar. Tuhan akan memberkati kerendahan hati anda. Sebaliknya jika berkeras, maka iblis akan melihat ada peluang untuk menggiring anda ke posisi yang lebih bahaya. Camkanlah!

Schedule Acara GRAPHE Yang Bisa Diikuti Pembaca Sekalian

Mei
1 Kamis - Kebak. Peringatan Kenaikan
10 Sabtu - Kbktn Tutup Tahun Ajaran GITS
12 -17 Senin- Sabtu - Kontes Khotbah & Cerita
20 Selasa - Seminar Doktrin Alkitab

Juni
22 Minggu - HUT GBIA GRAPHE XIII Sekaligus Peringatan Natal Kristus
23-28 Senin-Sabtu - Retreat Sekolah Minggu

Juli
30 Rabu - Seminar Doktrin Gereja Alkitabiah

Agustus
9 Sabtu - Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS Kelas dimulai Senin tgl 11 Agust 2007
18 Jumat - Kongres Fundamentalis ke -10
18 Jumat - Wisuda Ke-12 , HUT STT XII

September
13 Sabtu - Ladies' Day

Oktober
2-4 Kamis-Sabtu - Youth Spiritual Camp VI (YSC VI)*

November
15 Sabtu - Mens' Day

Desember
8 Senin - Seminar Tentang Akhir Zaman
20 Sabtu - Kebaktian Tutup Semester GITS
25 Selasa - Tour Persahabatan VII* (Tergantung pada minat anggota jemaat)
31 Senin - Acara Tutup Tahun

Semua acara dapat diikuti secara gratis kecuali yang bertanda (*). Pembaca sekalian diundang untuk mengikuti seluruh acara tersebut di atas. Tandai kalender anda!

Website GRAPHE
www.graphe-ministry.org
Email
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@@graphe-ministry.org>




Pembangunan Auditorium, Dapur, dan Ruang Makan Baru



KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 54

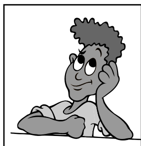
1. Siapakah pendiri gereja Reform dan Presbyterian? Jawab: John Calvin
2. Sebutkan nama lain Yusuf yang diberikan Firaun. Jawab: Zafnat Paaneah
3. Sebutkan nama lain dari Thomas. Jawab: Didimus
4. Penulis artikel *Gereja Alkitabiah & Musiknya* (ed. 53) Jawab: Ev. Andrew Liauw
5. Sebutkan nama & gelombang radio GRAPHE. Jawab: Radio Berita Klasik AM 828

Pemenngnya:

Dari jawaban-jawaban yang masuk sayang sekali tidak ada satu pun yang bisa menjawab keseluruhan pertanyaan tersebut dengan tepat. Kami harap anda tidak putus asa, mari coba lagi.

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 55

1. Sebutkan nama dan umur manusia yang tertua.
2. Sebutkan bangsa yang pertama menghadang ketika Israel keluar dari Mesir.
3. Sebutkan mujizat pertama yang diperbuat Yesus.
4. Berapa banyak ikan yang ditangkap Petrus dan teman di danau Galilea pd peristiwa penampakan Kristus?
5. Kongres Fundamentalis yang akan datang tgl berapa?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 Juni 2008. Sekali-pun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Bagi Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan acara bertheologi di udara, setiap hari Minggu jam 21.00 - 22.00 di AM 828 Radio Berita Klasik

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

Laboratorium Theologi GRAPHE Melalui E-mail atau sms

ANDA DIUNDANG UNTUK MENGHADIRI KEBAKTIAN DI SALAH SATU TEMPAT TERSEBUT DI BAWAH INI

Tunas Jemaat **GBIA KEBENARAN. (Bekasi Timur) HP081806265510**
Penanggung jawab Penggembalaan : Ev. Kurnia Kristanto, S.Th.
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.11, Bekasi Timur 17113
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00 & jam 19.00

Tunas Jemaat **GBIA GRAMMATA. (Gading Serpong)**
Penanggung jawab: Ev. Arifan, S.Th. *HP 08176048536*
Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AH 10 No.26
Gading Serpong Tangerang Telp. 542-11820
Kebaktian Umum : Minggu, 09.00

Tunas Jemaat **GBIA MARANATHA (Pondok Gede)**
Penanggung Jawab Sementara: Bpk. Engelhard Waani HP 0812 8612320
Jl. Jalan Raya Kampung Sawah No.78, Jati Warna - Pondok Gede
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA Logos (Kal-Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Aji Sastro, B.Th . *HP 0856 97159477*
Jl. Belitung, Gang Heppy No.19 B Singkawang Barat (Kal-Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA Nanga Pinoh (Kal-Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Nahman, B.B.S. HP 0813 52631490
Jl. Juang No.93 Rt.002 Rw 004. Blkg. Kimprawil, Nanga Pinoh (Kal-Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA JOHN THE BAPTIST (Pontianak)**
Penanggung Jawab: Ev. John Sung, S. Th. *HP 08565000777*
Jl. Budi Karya No. 20 (di atas kantor PT. Intan Khatulistiwa
Jalan menuju Hotel Kapuas Palace) Pontianak - Kalimanatan Barat
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA KANAAN (Jembatan Dua -Jakarta Barat)**
Penanggung Jawab: Ev. Chandra Johan, B.Th. MBS. *HP085230256036*
Taman Harapan Indah, Blok U No. 19, Jelambar, Jak-Bar
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.30

Tunas Jemaat **GBIA AGAPE** (Bekasi Barat- Jakarta)
Penanggung Jawab: Ev. Dance Suat, M.B.S. Telp.8872357
Perum. Harapan Indah. Jl. Cempaka Indah III Blok OA 20
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat **GBIA Komuniti Depok (Depok, Jawa Barat)**
Penanggung Jawab: Ev. Alki Tombuku, B.B.S. HP Fleksi 68740965
Jl. Cempaka No.12 Depok Lama, Jawa Barat

Tunas Jemaat **GBIA PETRA** (Cengkareng) HP 08158145817
Penanggung Jawab: Ev. Hansen Haydemans, M.B.S.
Jl. Kacang Polong 1 No. 14 Kompleks Bojong Indah, Cengkareng
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA BETHEL (Sungai Ayak -Kab. Sekadau, Kal Bar)**
Penanggung Jawab: Ev. Suandi Rangking, S.Th. *HP081522755405*
Sungai Ayak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

Tunas Jemaat **IMMANUEL (Semarang)**
Penanggung Jawab: Ev. Yohanes Wijaya HP 70006068
Jl. Pemuda No.91, Lantai 3, Semarang, -Ja-Teng (depan PLN).
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 08.00

Tunas Jemaat **EBEN HAEZER (Sintang, Kal-Bar)**
Penangung Jawab: Ev. Silwanus Tefbana, B.B.S. HP 081339471549
Jl. J.C. Oevang Oeray, Banding Kota
Sintang (Kal Bar)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **Antiokhia (Papua)**
Penanggung Jawab: Ev. Tumbur Lumbanraja,MBS HP 081311222767
Jl.Raya Sentani Rt.1 Rw.1 Waena - Jayapura
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00
Kids for Christ : Minggu jam 08.00

Tunas Jemaat **Mamberamo (Papua)**
Penanggung Jawab: Ev. Timotius Usay, BBS HP 0852 54295842
Sikare - Mamberamo - Papua
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat **GBIA Balikpapan (Kal-Tim)**
Penanggung Jawab: Ev. Supriadi, S.Th. *HP 0856 91222436*
Jl.Mekarsari No.56 Rt.22 Rw. 07, Balikpapan (Kal-Tim)
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

GBIA FILADELFIA (Bandar Lampung)
Gembala Jemaat: Gbl. Firman Legowo, S.Th. **HP 081584737038**
Jl. Sudirman No.48 A, Bandar Lampung
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

Jika anda memerlukan informasi, hubungi GBIA GRAPHE Telp. (021) 6471-4156, 6518586

TAHUKAH ANDA BAHWA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa
Anak-cucu Anda

PEDANG ROH
THE SWORD OF THE SPIRIT
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2 no.7,
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax.(021)6450786,
E-mail, graphe@dnet.net.id

*Kirimkan Sumbangan Anda ke Rekening Bank **Yayasan GRAPHE***
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jakarta-Utara
UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2 no. 7, Jakarta 14350
Terima kasih Pak Pos

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa